

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi hak serta sesuatu yang penting bagi seluruh warga negara. Pendidikan ialah usaha terencana secara sadar dalam membentuk proses pembelajaran serta kondisi belajar untuk mengembangkan potensi diri secara aktif bagi setiap peserta didik agar mempunyai kekuatan pengendalian diri, spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, keterampilan, serta akhlak mulia bagi kepentingan masyarakat, diri sendiri, negara dan bangsa (Undang-undang No. 20, 2003).

Kegiatan didalam pendidikan tak bisa dipungkiri lekat hubungannya pada literasi. Literasi ialah keterampilan menulis, membaca, mendengarkan, serta berbicara agar memungkinkan kita untuk dengan efektif melakukan komunikasi serta memahami dunia (National Literacy Trust, 2017).

Pada surat Al-‘Alaq (96) ayat 1-5 Allah SWT berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ - ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ - ٥

Artinya :

“Bacalah dengan nama Tuhanmu (Allah) yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5).” (QS. Al-Alaq/ 96:1-5).

Berdasarkan tafsir Jalalayn, Ia menafsirkan Al-Alaq 1-5 sebagai berikut (Jalalayn, 2022b):

1. (Bacalah) dapat berarti mulai membaca serta memulai dengan menyebutkan nama Allah pencipta seluruh makhluknya.
2. (Dia telah menciptakan manusia atau jenis manusia (dari 'alaq). Bentuk jamak lafal 'Alaqah adalah Lafal 'Alaq yang berarti segumpal darah kental.

3. (Bacalah) menguatkan arti lafal pertama (dan Rabbmu-lah Yang Paling Pemurah) berarti tidak ada satu orang yang melebihi kemurahan Allah. Menjadi Haal dari Dhamir dalam lafal Iqra'.
4. (Yang mengajar) manusia menulis (dengan Qalam), Nabi Idris A.S menjadi seseorang pertama yang menulis menggunakan pena atau qalam.
5. (Dia mengajarkan kepada manusia) ataupun sejenis manusia (apa yang tidak diketahuinya) ialah sebelum Allah mengajarkan padanya berkreasi, menulis, hidayah serta sejenisnya.

Surat Al-‘Alaq merupakan surat yang turun pertama pada Nabi Muhammad. Pada surat di atas, Allah memberikan perintah untuk membaca pada manusia. Jika kita terbiasa membaca, kita dapat memperoleh banyak pengetahuan dan dapat terhindar dari kebodohan. Jika kita ingin mengetahui sesuatu, kita harus berusaha untuk mempelajarinya. Pengetahuan dapat kita raih jika kita mau dan berusaha dalam meraihnya. Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah mempunyai akal paling sempurna daripada makhluk lainnya, sudah sepatutnya kita bersyukur sebagai manusia yang diberi akal sehingga dapat mempelajari banyak pengetahuan serta memahami perbedaan antara yang buruk dan baik.

WHO pada 9 Maret 2020 mendeklarasikan dengan resmi virus *Covid-19* menjadi sebuah pandemi yang berarti virus *Covid-19* sudah tersebar luas pada seluruh dunia (Satgas Penanganan Covid-19, 2021), oleh karena itu dilaksanakannya pembatasan sosial pada masyarakat untuk selalu dirumah menjauhi tempat yang ramai serta banyak kerumunan yang mengakibatkan kita harus melaksanakan karantina mandiri agar dapat mengurangi penyebaran virus. Pemerintah juga menghimbau untuk mengerjakan pekerjaan serta tugasnya pada rumahnya sendiri yang disebut *Work from Home (WFH)*.

Pandemi *Covid-19* mempengaruhi aspek-aspek dalam kehidupan, salah satunya dalam sektor pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar mengajar menjadi aktivitas penting yang wajib dilakukan walau situasi yang tidak memungkinkan dimana adanya penutupan sekolah dikarenakan pandemi *Covid-19*. Untuk meminimalisir penyebaran virus *Covid-19*, banyak sekolah mengadakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) kepada peserta didiknya sebagai alternatif untuk dilangsungkannya proses pembelajaran, tak terkecuali SMAN 72 Jakarta. KBM dilaksanakan pada setiap rumah siswanya dengan memanfaatkan media online (daring).

Pembelajaran daring ialah pembelajaran online yang dilaksanakan dengan memakai *platform* / jaringan sosial serta aplikasi tanpa bertatap muka sehingga semua materi dikirimkan melalui online, ujian serta komunikasi juga dilaksanakan dengan online (Argaheni, 2020). Meskipun ada perbedaan semantik antara konsep-konsep seperti pendidikan jarak jauh, pembelajaran elektronik, pendidikan berbasis *internet* dan pembelajaran *online*, yang telah mendapatkan landasan dalam literatur seiring berjalannya waktu, konsep-konsep ini berkorelasi. Misalnya, pembelajaran online adalah versi dari pendidikan jarak jauh (Bates, 2018).

Tujuan dari diselenggarakannya belajar dari rumah pada masa darurat *Covid-19* yaitu untuk memastikan terpenuhinya hak siswa dalam memperoleh pelayanan pendidikan ketika pandemi, terpenuhinya dukungan psikososial untuk orang tua, peserta didik dan pendidik, pencegahan penularan juga penyebaran *Covid-19* dalam satuan pendidikan, serta perlindungan bagi masyarakat dari buruknya dampak *Covid-19* (Kemdikbud, 2020).

Pengajaran dengan menggunakan teknologi baru membutuhkan berbagai keterampilan yang kebanyakan pendidik tidak mengenalnya, para pendidik perlu dilatih tentang cara menggunakan perangkat baru ini dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam implementasi mereka sendiri (Makoe, 2012). Selain itu, siswa harus siap dan termotivasi untuk pelajaran pendidikan jarak jauh yang sangat tersebar luas dan dirancang dalam model yang berbeda (Bertiz et al., 2020).

Proses belajar mengajar di SMAN 72 Jakarta sebelum pandemi seperti pada sekolah umumnya di Indonesia, yaitu menggunakan teknik tatap muka langsung di sekolah. Adanya pandemi *Covid-19* mengakibatkan KBM dilaksanakan secara *online*. Tentunya hal tersebut menjadi masalah baru karena kebudayaan serta kebiasaan selama ini wajib dibiasakan melalui media online. Pendidik melaksanakan pembelajaran dalam kesamaan waktu memakai grup pada medsos yang berupa *WhatsApp* ataupun *Zoom*.

Salah satu platform konferensi video yang sering digunakan secara signifikan saat ini adalah *Zoom*. Menurut Forum Ekonomi Dunia (2020), fasilitas konferensi video *Zoom* diunduh masing-masing 2,1, 4,3 dan 27 juta kali pada bulan Januari, Februari dan Maret 2020. Meskipun organisasi telah mengindikasikan bahwa aplikasi tersebut bukan yang terbanyak digunakan, mereka mengecapnya sebagai bintang yang sedang naik daun di antara aplikasi obrolan video karena meningkatnya jumlah orang-orang yang masuk ke sana setiap hari. (Amponsah et al., 2021)

Siswa seringkali mengalami kesulitan belajar ketika pandemi *Covid-19* yang disebabkan oleh beberapa faktor. Hal tersebut dikarenakan terdapat gangguan dari luar ataupun dalam diri siswa (Subarkah & Salim, 2021). Dalam kondisi pandemi *Covid-19* seperti ini siswa harus bisa beradaptasi dengan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang tidak memungkinkan siswa untuk belajar di kelas dan berkumpul bersama teman-teman sekelas seperti dahulu (sebelum pandemi *Covid-19*).

Perubahan metode belajar menjadi daring berdampak pada kesehatan / permasalahan fisik yang berupa menurunnya nafsu makan, kelelahan, demam, permasalahan pencernaan, peningkatan denyut jantung, sakit kepala serta insomnia, sedangkan dampak mentalnya berupa stress yang berarti keadaan dimana seseorang tertekan dikarenakan berlebihannya berat beban kerjanya (Lumban Gaol, 2016).

Siswa kelas XII SMA merupakan siswa tingkat ketiga/ akhir yang memiliki banyak kewajiban dan tanggungjawab, mereka harus mempersiapkan diri untuk mengikuti banyak ujian. Pada tiap semesternya mereka harus melaksanakan ujian praktik, UAS dan UTS, selain itu mereka harus fokus belajar untuk menghadapi USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional), UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) sebagai syarat untuk mendaftar dan mengikuti SBMPTN, kemudian juga terdapat seleksi mandiri yang diadakan oleh tiap universitas yang bersangkutan bagi siswa yang ingin mendaftar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XII SMAN 72 Jakarta, selama pembelajaran daring melalui video konferensi *Zoom*, masalah yang mereka rasakan yaitu sulit berinteraksi dengan guru, sering kesulitan konsentrasi selama pembelajaran daring melalui *Zoom*, kemudian terlalu lama menatap layar saat *Zoom meeting* berlangsung dapat membuat mata menjadi lelah dan pusing.

Dalam prosesan pencapaian tujuan lembaga pendidikan, media literasi informasi berperan penting dalam pencerdasan anak bangsa dengan adanya kreatifitas, tingginya inovasi, dan luasnya wawasan. Dalam media literasi informasi memiliki beberapa media yang mendukung keterampilan literasi berupa literasi media, literasi gambar, literasi digital serta literasi komputer (Rahmawati & Amaliah, 2020).

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh edukasi kesehatan melalui media video pada pengetahuan tentang *Zoom fatigue* dalam pembelajaran selama pandemi *Covid-19* bagi siswa kelas XII SMAN 72 Jakarta ?

2. Seberapa besar peningkatan pengetahuan siswa kelas XII SMAN 72 Jakarta mengenai *Zoom fatigue* dalam pembelajaran selama pandemi *Covid-19* ?
3. Bagaimana tinjauan Islam mengenai edukasi kesehatan melalui media video tentang *Zoom fatigue* dalam pembelajaran selama pandemi *Covid-19* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk memahami ada tidaknya pengaruh edukasi kesehatan melalui media video pada peningkatan pengetahuan tentang *Zoom fatigue* dalam pembelajaran selama pandemi *Covid-19* bagi siswa kelas XII SMAN 72 Jakarta
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan siswa kelas XII SMAN 72 Jakarta mengenai *Zoom fatigue* dalam pembelajaran selama pandemi *Covid-19*.
3. Untuk mengetahui tinjauan Islam mengenai edukasi kesehatan melalui media video tentang *Zoom fatigue* dalam pembelajaran selama pandemi *Covid-19*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Menjadi sumber referensi untuk penelitian mendatang dengan jenis sama
- b. Menambah sumber pengetahuan peneliti mengenai topik penelitian yang diambil
- c. Mengetahui gambaran pengetahuan siswa kelas XII SMAN 72 Jakarta mengenai *Zoom fatigue* dalam pembelajaran selama pandemi *Covid-19* sebelum serta setelah dilaksanakan edukasi kesehatan dengan media video.

### **1.5 Batasan Penelitian**

- a. Untuk mengarahkan penelitian diberi batasan berupa penelitian membahas tentang ada atau tidaknya pengaruh edukasi kesehatan melalui video terhadap peningkatan pengetahuan mengenai *Zoom fatigue* dalam pembelajaran selama *Covid-19* bagi siswa kelas XII SMAN 72 Jakarta serta membahas besar peningkatan pengetahuan siswa kelas XII SMAN 72 Jakarta mengenai *Zoom fatigue* dalam pembelajaran selama pandemi *Covid-19*
- b. Peneliti memberikan batasan penelitian ini hanya kepada siswa kelas XII SMAN 72 Jakarta.